

Inovasi Pengembangan Kawasan Wisata Berkelanjutan di Objek Wisata Marimbunna Kelurahan Tikala

Innovation in the Development of Sustainable Tourism Areas at the Marimbunna Tourist Attraction, Tikala Village

Defri Agung Sampe¹, Christian Sampetoding², Dirvan
Stephen Ramba Bonga³, Pebrianti Silitonga⁴, Olivia Devi⁵

¹⁻⁵Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: defriagungsampe10tkj2@gmail.com

Article History:

Received: 30 Maret 2022

Revised: 25 April 2022

Accepted: 30 Mei 2022

Keywords:

Marimbunna Tourist Attraction,
Tourist Area, Cultural Tourism
Objects

Abstract: A tourist area is a valuable asset for a region, which not only provides sustainable economic potential, but also reflects and promotes its rich cultural, natural and historical heritage. Along with developments over time, changes in tourist behavior patterns, and demands for more memorable tourist experiences, developing tourist areas has become very important. The Marimbunna tourist attraction is a tourist destination that offers typical Toraja cultural heritage, especially in the form of burial or funeral tourism. The aim of this tourist area development innovation program is to create tourism destinations that are sustainable, competitive and attractive for tourists. The methods used in this service are field observation, interviews with the community, identifying problems and determining work objectives. The results of the work program activities include comparative studies, improvements to facilities and infrastructure, site cleaning, and outreach about the importance of preserving cultural tourism objects.

Abstrak: Kawasan wisata merupakan sebuah aset yang berharga bagi suatu daerah, yang tidak hanya memberikan potensi ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga menjadi cerminan dan promosi dari warisan kekayaan budaya, alam, dan sejarah yang dimiliki. Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan pola perilaku wisatawan, serta tuntutan akan pengalaman wisata yang lebih berkesan, pengembangan kawasan wisata menjadi suatu hal yang sangat penting. Objek wisata Marimbunna merupakan destinasi wisata yang menawarkan warisan budaya khas Toraja, terutama dalam bentuk wisata penguburan atau pemakaman. Tujuan dari program inovasi pengembangan kawasan wisata ini adalah untuk menciptakan destinasi pariwisata yang berkelanjutan, berdaya saing, dan memikat bagi wisatawan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat, identifikasi masalah dan menentukan tujuan kerja. Hasil dari kegiatan program kerja antara lain studi banding, perbaikan sarana dan prasarana, pembersihan lokasi, dan sosialisasi tentang penting melestarikan objek wisata budaya.

Kata kunci: Objek Wisata Marimbunna, Kawasan Wisata.

PENDAHULUAN

Kawasan wisata merupakan sebuah aset yang berharga bagi suatu daerah, yang tidak hanya memberikan potensi ekonomi yang berkelanjutan, tetapi juga menjadi cerminan dan promosi dari warisan kekayaan budaya, alam, dan sejarah yang dimiliki. Seiring dengan perkembangan zaman, perubahan pola perilaku wisatawan, serta tuntutan akan pengalaman wisata yang lebih berkesan, pengembangan kawasan wisata menjadi suatu hal yang sangat penting. Inovasi dalam pengembangan kawasan wisata adalah kunci untuk memastikan bahwa destinasi pariwisata tetap menarik dan sesuai di mata wisatawan, serta dapat berkontribusi secara berkelanjutan terhadap perkembangan ekonomi dan pelestarian lingkungan.[1]

Kelurahan Tikala merupakan salah satu lokasi di Toraja Utara yang memiliki kawasan objek wisata yang menarik untuk dikunjungi yaitu Objek Wisata Marimbunna. Objek wisata Marimbunna merupakan destinasi wisata yang menawarkan warisan budaya khas Toraja, terutama dalam bentuk wisata penguburan atau pemakaman. Tradisi ini telah diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya, dan tetap terjaga serta bertahan hingga saat ini.

Objek wisata Marimbunna yang berlokasi di Kelurahan Tikala, Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara, merupakan salah satu kawasan wisata yang memerlukan inovasi, sehingga wisata tersebut terus berkelanjutan dan dapat menjadi sumber pendapatan bagi daerah dan penduduk sekitarnya

Saat ini, kawasan objek wisata Marimbunna sedang menghadapi tantangan yang signifikan. Salah satu permasalahan utamanya adalah minimnya jumlah pengunjung dan kurangnya perawatan yang memadai. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya popularitas kawasan wisata, kurangnya perhatian dari pemerintah setempat, masalah sarana dan prasarana, kurangnya promosi. Semua faktor ini telah menjadi penyebab utama dari minimnya jumlah pengunjung dan kurangnya perawatan terhadap objek wisata. Dampak dari situasi ini tidak hanya dirasakan dalam aspek ekonomi lokal, tetapi juga berdampak pada pelestarian budaya dan lingkungan, serta kelangsungan dari objek wisata itu sendiri.

Kondisi ini memunculkan kekhawatiran yang mendalam terhadap masa depan kawasan objek wisata marimbunna. Kurangnya perhatian dari pemerintah setempat turut memperparah masalah ini. dibutuhkan campur tangan aktif dari pemerintah dan pihak terkait untuk

membenahi masalah sarana dan prasarana, dan meningkatkan promosi kawasan wisata ini. Selain itu, penting juga untuk menetapkan strategi pengelolaan yang kuat dan berkelanjutan agar objek wisata ini dapat tetap menarik bagi pengunjung. Hanya dengan langkah-langkah konkret seperti ini, kawasan objek wisata Marimbunna dapat pulih dan berkembang kembali.

Dalam konteks ini, keberlanjutan objek wisata juga menjadi isu penting yang perlu segera diatasi. Tanpa pengelolaan yang tepat, risiko terhadap pelestarian budaya dan lingkungan semakin meningkat. Diperlukan komitmen serius dari berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal dan pemerintah, untuk menjaga agar kawasan objek wisata Marimbunna tetap lestari. Langkah-langkah strategis dan koordinasi yang baik antara semua pihak terlibat akan menjadi kunci keberhasilan dalam mengatasi tantangan ini dan mengembalikan kejayaan objek wisata ini dalam jangka panjang.

Oleh karena itu kami hadir di Kelurahan Tikala dalam rangka melakukan pegabdian, dengan tema Inovasi Pengembangan Kawasan Wisata. Tujuan dari program inovasi pengembangan kawasan wisata adalah untuk menciptakan destinasi pariwisata yang berkelanjutan, berdaya saing, dan memikat bagi wisatawan. Melalui program ini juga bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Pengabdian ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan di masyarakat sesuai dengan lingkup rencana kegiatan yang direncanakan untuk Pengabdian. Dosen/Mahasiswa dibekali dengan kemampuan untuk berinteraksi sosial dengan mitra kerja (UKM) dan masyarakat, melakukan observasi, mengidentifikasi masalah, memberikan saran alternatif pemecahan masalah, serta mampu melaksanakan sebagian atau seluruh dari alternatif pemecahan masalah yang disarankan kepada mitra kerja tersebut. [2]

Manfaat dari program ini sangat beragam. Selain mendukung keberlanjutan objek wisata melalui program kerja yang dilaksanakan, program ini juga akan menjaga keanekaragaman budaya dan alam, serta memperbaiki kualitas hidup masyarakat lokal. Selain itu, pengalaman wisatawan akan meningkat, menciptakan peluang yang lebih baik untuk promosi dan branding destinasi. Pengabdian ini juga memberi manfaat bagi Dosen dan mahasiswa khususnya dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah diterima selama di kampus.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat, identifikasi masalah dan menentukan tujuan kerja. Penerapan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain : 1) Persiapan dan pembekalan yang dilakukan di kampus sebelum keberangkatan ke lokasi Pengabdian, 2) Rencana dan jadwal kegiatan tahap ini dilakukan dengan mengadakan observasi dan wawancara untuk mencari tahu masalah yang di hadapi di objek wisata, 3) Realisasi pelaksanaan program kerja pada tahap ini kami melaksanakan program kerja yang sebelumnya telah kami laksanakan, 4) Evaluasi dilakukan setelah semua kegiatan selesai untuk melihat hasil yang telah dicapai dan kendala yang dihadapi selama kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan di Objek Wisata Marimbunna, Kelurahan Tikala, Kecamatan Tikala, Kabupaten Toraja Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan program kerja yang telah dilaksanakan adapun hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. **Studi banding** yang dilakukan di 3 tempat yaitu: Objek Wisata Tambolang, Buntu Pune, Kete' Kesu untuk melihat survai potensinya. Dalam pelaksanaan studi banding ini, dilakukan pemilihan lokasi yang memperlihatkan karakteristik dan ciri yang serupa dengan Objek Wisata Marimbunna. Objek wisata tersebut menawarkan ekspresi dari budaya dan tradisi Toraja, terutama dalam konteks pemakaman batu. Oleh karena itu, Objek Wisata Tambolang, Kete' Kesu, dan Buntu Punne dianggap sebagai lokasi studi banding yang sesuai.



Gambar 1 : Studi Banding di Objek Wisata Tambolang

Adapun hasil dari studi banding sebagai berikut:

Tabel 1 : Data hasil studi banding

No	Aspek yang dinilai	OWM	OWK	OWT	OWB
1	Kebersihan		√		√
2	Pengelola		√	√	√
3	Tempat Parkir	√	√	√	√
4	Toilet		√		√
5	Promosi		√		√
6	Petunjuk Arah		√		√
7	Tempat Sampah	√	√	√	√
8	Sovenir		√		
9	Tempat Istirahat	√	√	√	√

Keterangan

OWM : Objek Wisata Marimbunna

OWK : Objek Wisata Kete' Kesu

OWT : Objek Wisata Tambolang

OWB : Objek Wisata Buntupunne

Adapun potensi berkelanjutan dari program studi banding yaitu sebagai berikut:

- a) Apa yang ada di objek wisata yang dijadikan objek studi banding dan tidak ada di Objek Wisata Marimbunna, hal tersebut dapat dijadikan inspirasi dan diterapkan untuk kemajuan Objek Wisata Marimbunna kedepannya.
2. **Perbaikan sarana dan prasarana di objek wisata** diantaranya: pengecatan tempat bersantai, perbaikan tangga yang telah rusak, perbaikan gerbang masuk yang telah rusak akibat usia dan cuaca, dan pemberian papan petunjuk dan larangan.



Gambar 2 : Pemasangan tanda larangan dan petunjuk di Objek Wisata Marimbunna

Hasil yang dicapai dari kegiatan perbaikan sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut:

- a) Memperpanjang umur pakai sarana dan prasarana, melalui perbaikan, sarana dan prasarana akan memiliki umur pakai yang lebih lama, mengurangi biaya perawatan jangka panjang.
- b) Meningkatkan kenyamanan pengunjung, sarana dan prasarana yang diperbaiki akan meningkatkan kenyamanan pengunjung selama kunjungannya. Hal ini mencakup tempat bersantai yang lebih nyaman dan akses yang lebih mudah melalui tangga dan gerbang yang sudah diperbaiki serta papan petunjuk dan larangan.

Adapun potensi keberlanjutan dari perbaikan sarana dan prasarana yaitu sebagai berikut:

- a) Rutin perawatan dan pemeliharaan, diperlukan komitmen untuk melakukan pemeliharaan berkala untuk memastikan bahwa fasilitas yang diperbaiki tetap terjaga dengan baik.
- b) Dengan adanya peringatan dan larangan yang jelas, diharapkan pengunjung akan mematuhi aturan-aturan yang telah ditetapkan, sehingga lingkungan di sekitar objek wisata tetap terjaga dan terhindar dari potensi kerusakan atau gangguan.

3. Pembersihan lokasi objek wisata diantaranya: jalan menuju objek wisata dan bagian dalam objek wisata itu sendiri. Dari pembersihan lokasi objek wisata adapun hasil yang dicapai:

- a) Peningkatan keamanan dan kesehatan, lingkungan yang bersih dan terjaga akan menciptakan tempat yang lebih aman dan sehat bagi pengunjung. Risiko terhadap kecelakaan atau kesehatan dapat diminimalkan.
- b) Menjaga estetika dan keindahan, area yang bersih akan mempertahankan keindahan alam atau struktur bangunan. Ini akan meningkatkan daya tarik visual bagi pengunjung.

Adapun potensi keberlanjutan dari kegiatan pembersihan lingkungan sekitar objek wisata yaitu sebagai berikut:

- a) Perawatan dan pemeliharaan berkala, diperlukan komitmen untuk melakukan perawatan dan pemeliharaan rutin setelah pembersihan. Ini termasuk kegiatan seperti pengangkutan sampah, dan pemangkasan tumbuhan.

4. **Sosialisai tentang penting melestarikan objek wisata budaya** yang dilakukan di SMA dan SMP yang ada di Kelurahan Tikala. Sosialisasi mengenai pentingnya peran pemuda dalam menjaga dan melestarikan Objek Wisata Marimbunna. Objek Wisata Marimbunna adalah bagian integral dari budaya dan adat Toraja, yang memiliki nilai sejarah dan budaya yang tinggi. Oleh karena itu, pemuda memiliki peran yang penting dalam menjaga dan merawat warisan ini dengan baik.

Hasil yang dicapai dari sosialisasi mengenai pentingnya peran pemuda dalam menjaga dan melestarikan Objek Wisata Marimbunna adalah

- a) Pemuda bisa lebih paham tentang penting peran mereka dalam menjaga dan melestarikan Objek Wisata Marimbunna. Melalui sosialisasi ini juga mereka lebih bisa menghargai budaya toraja.

Adapun potensi keberlanjutan dari Sosialisai tentang penting melestarikan objek wisata budaya yaitu sebagai berikut:

- a) Peningkatan kesadaran dan pemahaman, sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung tentang nilai budaya dan sejarah dari Objek Wisata Marimbunna. Dengan pemahaman yang lebih baik, akan ada kecenderungan untuk lebih menghargai dan memelihara tempat tersebut.

5. **Pembuatan video promosi di objek wisata marimbunna.** Yang menampilkan bagaimana keadaan Objek Wisata Marimbunna dan hal-hal menarik apa saja yang ada disana, kemudian diupload ke media sosial.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pembuatan video promosi di Objek Wisata Marimbunna yaitu sebagai berikut:

- a) Setelah video tersebut di upload itu akan menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung di Objek Wisata Marimbunna.

Adapun potensi keberlanjutan dari pembuatan video promosi mengenai Objek Wisata Marimbunna yaitu sebagai berikut:

- a) Promosi yang telah kami susun dan unggah di platform media sosial. Dengan menyajikan konten yang menarik dan informatif, akan dapat memikat perhatian calon pengunjung. Dengan adanya penyebaran informasi secara luas dan video yang dapat

dilihat berkali-kali, diharapkan akan mendorong minat dan kunjungan ke Objek Wisata Marimbunna.

KESIMPULAN

Kawasan wisata merupakan aset berharga bagi suatu daerah, tidak hanya dari segi ekonomi, tetapi juga sebagai cerminan dari warisan budaya, alam, dan sejarah. Pengembangan kawasan wisata dengan inovasi menjadi kunci untuk memastikan daya tarik dan keberlangsungan destinasi pariwisata.

Objek Wisata Marimbunna di Kelurahan Tikala, Toraja Utara, adalah destinasi wisata yang menawarkan warisan budaya khas Toraja terutama dalam bentuk wisata penguburan. Tradisi ini telah diwariskan dari generasi ke generasi dan masih bertahan hingga saat ini.

Namun, objek wisata Marimbunna menghadapi tantangan signifikan seperti minimnya jumlah pengunjung dan kurangnya perawatan yang memadai. Faktor-faktor seperti kurangnya popularitas, kurangnya perhatian dari pemerintah setempat, masalah sarana dan prasarana, serta kurangnya promosi menjadi penyebab utama. Diperlukan campur tangan aktif dari pemerintah dan pihak terkait untuk membenahi masalah sarana dan prasarana, meningkatkan promosi, dan menetapkan strategi pengelolaan yang kuat agar objek wisata ini tetap menarik bagi pengunjung.

Keberlanjutan objek wisata juga menjadi isu penting yang perlu diatasi. Diperlukan komitmen serius dari berbagai pihak, termasuk masyarakat lokal dan pemerintah, untuk menjaga agar kawasan objek wisata Marimbunna tetap lestari.

Program Pengabdian dengan tema Inovasi Pengembangan Kawasan Wisata di Kelurahan Tikala bertujuan menciptakan destinasi pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing. Program ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat lokal dan mahasiswa dalam mengimplementasikan teori-teori yang telah dipelajari.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan masyarakat, identifikasi masalah, dan menentukan tujuan kerja. Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan panduan pelaksanaan Pengabdian yang berlangsung selama 31 hari.

Hasil dari kegiatan program kerja antara lain studi banding, perbaikan sarana dan prasarana, pembersihan lokasi, dan sosialisasi tentang penting melestarikan objek wisata budaya. Dari kegiatan perbaikan sarana dan prasarana, terlihat peningkatan umur pakai, kenyamanan pengunjung, keamanan, dan keindahan. Melalui pembersihan lokasi, terjadi

peningkatan keamanan, kesehatan, dan estetika. Sosialisasi tentang pentingnya peran pemuda dalam menjaga dan melestarikan Objek Wisata Marimbunna membawa manfaat dalam peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat. Pembuatan video promosi juga membawa manfaat dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Objek Wisata Marimbunna melalui platform media sosial.

Dengan adanya langkah-langkah konkret seperti ini, diharapkan Objek Wisata Marimbunna dapat pulih dan berkembang kembali, memberikan manfaat ekonomi lokal, serta melestarikan warisan budaya dan lingkungan untuk jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wardaya, W. dkk (2022). “Inovasi Pengembangan Wisata Berbasis Masyarakat Studi Kasus Pada Kelurahan Sukolilo Baru Dan Kelurahan Kandangan Surabaya” *KARYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.2 No.1 2022: 152-156*